

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan penelitian ilmiah yang mengkolaborasikan berbagai tahapan dan langkah penelitian. Menurut Mardalis (2002:25) Dalam Pandi Lukidi, (2019:29) "Metode diartikan sebagai suatu cara untuk teknik yang digunakan dalam proses penelitian" metode digunakan untuk memecahkan masalah.

Menurut Hamid Darmadi (2014:1) Dalam Zheri Oktandi, (2019:29) menyatakan metode Penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahan yang ada dalam karya ilmiah kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan". Berdasarkan Konsep pemikiran diatas metode penelitian ini dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah peneliti. Dalam suatu penelitian meliputi berbagai macam metode penelitian yang dapat digunakan. Andi Prastowo (2011:184) Dalam Marno (2019:31) menyatakan dalam penelitian ini ada 4 macam metode penelitian, yaitu :

- 1) Metode Sejarah;
- 2) Metode deskriptif;
- 3) Metode eksperimen; dan
- 4) Metode *grounded research*.

Melihat dari apa yang di teliti, metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya menyajikan gambaran lengkap mengenai seting sosial atau hubungan antara fenomena yang akan di uji. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono (2014:22) Mengatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012:4) penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan pendapat diatas Denzin dan Lincoln, dalam Moleong, (2012:5) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang

menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai fenomena berbagai metode yang ada.

Menurut Moh Nazir (2005: 54) metode deskriptif adalah “suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Metode ini dipilih untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala desa dalam menanamkan sikap demokrasi di masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya.

B. Bentuk Penelitian

Berkaitan dengan metode penelitian deskriptif terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang dapat di gunakan. Berkenaan dengan itu Hamid Darmadi (2014:186) mengemukakan bentuk-bentuk penelitian deskriptif terbagi dalam beberapa bentuk, yaitu :

- 1) Metode survey
- 2) Metode deskriptif berkesinambungan
- 3) Studi kasus
- 4) Studi atau penelitian komperatif
- 5) Analisis kerja dan aktifitas
- 6) Penelitian tindakan (*Action Research*)

Berdasarkan masalah peneliti menggunakan bentuk penelitian yang dianggap sesuai dengan memecahkan masalah yaitu dengan bentuk penelitian metode survey. Menurut Nazir (2005:56) mengemukakan” metode survey adalah penyelidikan yang di adakan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang instusional sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun daru suatu daerah. Metode ini di pilih karena peneliti ingin mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala desa dalam menanamkan sikap demokrasi di masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya.

C. Subyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Subjek/ informan

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, maka subjek penelitiannya merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih. Peneliti menitik beratkan yang menjadi subyek

dalam penelitian adalah Kepala Desa, kepala dusun, ketua RT dan masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang.

2. Lokasi Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian. Nasution (2003:43) mengemukakan lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur yakni, tempat pelaku dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah orang yang terdapat di lokasi tersebut, Sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Jadi lokasi penelitian ini adalah Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang .

D. Sumber Data Penelitian

Menurut Loflan dan Lofland (1984:47) Dalam Lexy J.Moleong (2017:157) ‘Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan* ,selebihnya adalah data tambahah seperti dokumen dan lain-lain”. Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data Primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), atau dengan kata lain sumber data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sedangkan datanya adalah kata-kata lisan dan tulisan Zulfadrial (2011:54).

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa tindakan atau perilaku atau proses sesuatu Zulfadrial (2011:54). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan yaitu kepala desa, kepala dusun, ketua RT dan masyarakat setempat dan observasi dalam kegiatan yang ada di desa tersebut.

D. Sumber Data Sekunder

Menurut Mahmud (2011:147), Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah sumber data

yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti catatan dan arsip-arsip tentang warga desa Teluk Empening

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Dalam setiap penelitian disamping penggunaan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih atau menyusun teknik pengumpulan data yang relevan. Kecermatan dalam memilih dan menyusun teknik pengumpulan data sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data mengenai masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini teknik observasi langsung, teknik wawancara, dan studi dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut :

a. Teknik Observasi langsung

Sugiyono (2013: 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Kurt Lwein Husaini Usman (2009 : 52) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu studi yang sistematis dan dipertimbangkan dengan baik melalui kejadian-kejadian spontan pada saat mereka terjadi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Penggunaan observasi sebagai cara mengumpulkan data mempunyai beberapa keuntungan:

1. Observasi dapat mencatat hal-hal, perilaku, pertumbuhan dan sebagainya, sewaktu kejadian tersebut berlaku atau sewaktu kejadian tersebut terjadi.
2. Observasi dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal Muhammad Nazir, (2003:175). Maka sesuai pendapat tersebut, peneliti melakukan proses observasi di Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini, sifatnya terbuka. Menurut Emzir (2015:51) ”wawancara,yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak di batasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengandung jawaban terbuka”.Menurut sugiyono (2013:231) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Nazir (2005: 193) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*).

Dalam pendapat tersebut, maka peneliti secara langsung mewawancarai para narasumber untuk mendapatkan keterangan mengenai data dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan masalah yang akan dibahas kepada Kepala Desa dan warga masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian Satori dan Komariah (2013:149).

Menurut Dalam penelitian ini menggunakan tehnik Studi dokumentasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data, arsip, dokumentasi mengenai gambaran umum Desa Teluk Empening.

2. Alat Pengumpul data

Selain teknik pengumpulan data, alat juga berperan penting pada objektivitas hasil penelitian. Adapun alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Observasi

Dalam Penelitian ini pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah bentuk check list (daftar check), yang terisikan gejala-gejala khusus yang diamati. Zuldafrial menyatakan (2010:41) “*check list*” adalah suatu sumber daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki, yang untuk mensistematisasikan catatan obsevasi.

Menurut Nazir (2005:175)“Pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa menggunakan alat standar lain untuk keperluan tersebut”. Dalam teknik ini, peneliti berpartisipasi langsung mengamati kegiatan kepala desa dalam rangka menanamkan sikap demokrasi di masyarakat.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono 2016:317)“Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.Menurut sudjana (2000:234) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data yang berupa pertanyaan yang ditujukan kepada Kepala Desa, dan masyarakat di desa Teluk Empening Kecamatan Terentang dan Warga Desa Teluk Empening.

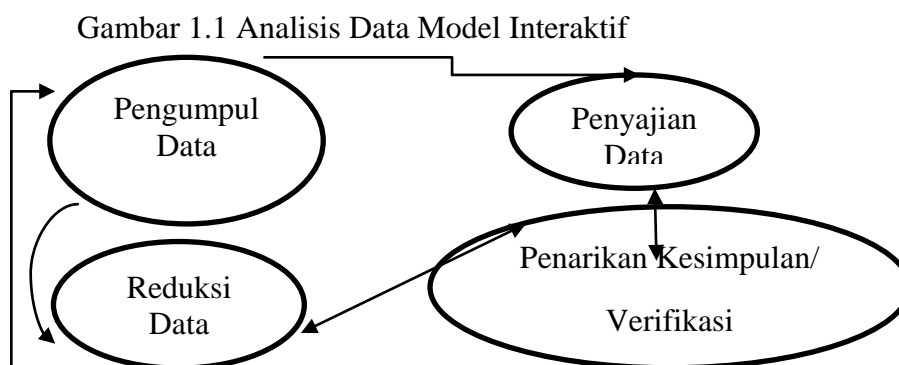
c. Studi Dokumenter

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan ,gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang Sugiyono (2016:329).Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumenter dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan program kerja, Visi dan Misi, dan dokumen

lainnya yang mendukung penelitian ini. Dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi terutama yang berada di lingkungan Desa Teluk Empening itu sendiri dan didukung oleh sumber-sumber yang relevan.

G. Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) Dalam (Sugiyono,2012:246) mengemukakan bahwa “ aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Secara sistematis analisis model interaktif dapat di gambarkan dalam bagan berikut ini:



Sumber : Miles dan Huberman (Dalam Sugiyono, 2012:246)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara terbuka, observasi partisipan, dan studi dokumentasi dengan dibantu alat pengumpul data berupa pedoman wawancara ,pedoman observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk menghimpun data mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Desa.

2. Reduksi Data

Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yaitu Kepala Desa, dan Masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya. Dengan Reduksi, maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas da mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bila di perlukan. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Data yang tidak perlukan bisa dibuang agar dapat mempermudah penulis dalam menampilkan, menyajikan, dan menarik kesimpulan sementara penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya menyaji data. Dengan menyajikan data agar mudah melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam data penelitian. Data penelitian tersebut kemudian di pilih dan di sortir sesuai kelompoknya untuk di tampilkan agar serasi dengan permasalahannya, termasuk kesimpulan sementara yang diperoleh pada saat data direduksi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian dilakukan dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha menyimpulkan atau menganalisis dari data yang telah ada. Kesimpulan awal tersebut yang di kemukakan, masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut dengan sebagai verifikasi data.

H. Pengujian Validitas Data

Untuk Memeriksa Validitas/keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tara kepercayaan data dengan *triangulasi*. Yaitu Lexy J. Moleong, (2013:330:) dalam (Marno, 2019 : 40) “ *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, yakni untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan *triangulasi* teknik yang diuraikan sebagai berikut :

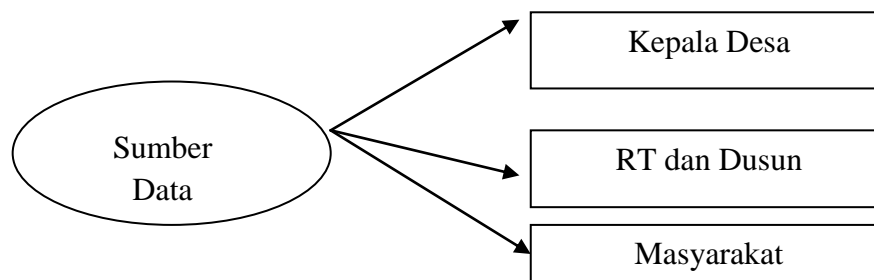
1. Triangulasi Sumber

Patton (dalam Lexi J. Moleong, 2013:330) menyebutkan “*Triangulasi* dengan sumber bearti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif “.Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Untuk menguji kredibilitas data tentang Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menanamkan Sikap Demokrasi di Masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terantang Kabupaten Kubu Raya. Mak pengumpulan

Data dan pengujiannya dilakukan dengan beberapa informan yaitu Kepala Desa, kepala dusun, ketua RT dan masyarakat. Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang sudah dikategorisasikan oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintkan kesepakatan (member check) dengan sumber data.

Gambar 1.2 Teknik Triangulasi Sumber Data

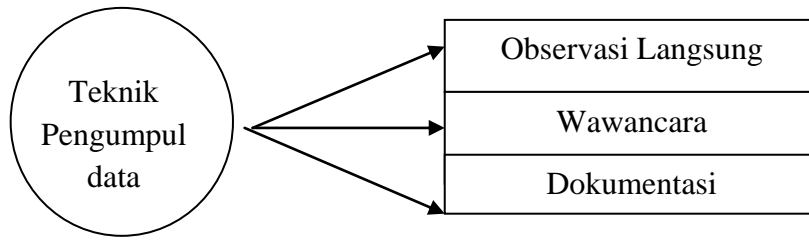


2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data (Satori dan Komariah, 2013:171). Menguji kredibilitas data dengan *triangulasi* teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti yang tergambar.

Untuk Menguji kredibilitas data mengenai Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Menanamkan Sikap Demokrasi di Masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terantang Kabupaten Kubu Raya menggunakan teknik wawancara dengan seorang Kepala Desa, kepala dusun, ketua RT dan Warga Masyarakat Desa Teluk Empening, lalu di cek dengan observasi partisipan dengan melihat berbagai kegiatan yang menanamkan sikap demokrasi di Desa Teluk Empening, dan kemudian melakukan dokumentasi mengenai penelitian.

Gambar 1.3 Triangulasi Pengumpulan Data



I. Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Maret	Maret	Maret	April	Mei	Juni	Juli	September	Oktober	Desember	Januari
1	Pengajuan Judul Outline											
2	Penyusunan Outline											
3	Penyusunan Desain Penelitian											
4	Konsultasi Desain Penelitian											
5	Seminar Desain											
6	Penyusunan Revisi											
7	Penelitian											
8	Pengolahan Data											
9	Konsultasi Skripsi											
10	Ujian Skripsi											